

**BAB VI**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian dan pengamatan dilapangan serta hasil analisis di laboratorium, kesimpulan yang dihasilkan adalah:

1. Tataan geologi pada daerah penelitian secara geomorfologi berdasarkan gabungan dari aspek morfogenesis dan morfometri, geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi 2 satuan bentuklahan asal yaitu Perbukitan Antiklin dan Lembah Struktural. Jenis pola pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian yaitu pola pengaliran Paralel dan Trellis. Stratigrafi yang berkembang pada daerah penelitian dibagi menjadi 3 satuan batuan dari tua ke muda, yaitu satuan batupasir lahat, satuan batupasir talangakar, dan satuan batulempung talangakar. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa sesar mendatar berarah Barat Laut – Tenggara dan Timur Laut - Barat Daya. Sesar naik berarah Barat Laut – Tenggara. Struktur lainnya yang berkembang berupa lipatan antiklin dengan sumbu berarah Barat Laut – Tenggara.
2. Karakteristik reservoir pada daerah penelitian berfokus pada litologi batupasir Formasi Lahat. secara petrografi, porositas, dan permeabilitas di dapatkan hasil pada tabel di bawah ini:

Kode sampel	Analisa Petrografi	Analisa	Analisa
	Rongga Sayatan (%)	Porositas (%)	Permeabilitas (mD)
Sampel 1	20	-	-
Sampel 2	10	-	-
Sampel 3	5	-	-
Sampel 4	5	8,2	1,5
Sampel 5	1,5	3,59	0,15

Dengan hasil analisis tersebut menurut (koesumadinata,1978) berdasarkan skala kualitas porositas reservoir (Tabel.2) Sampel 5 dengan porositas 3,59 % termasuk kedalam kualitas porositas reservoir diabaikan (0-5 %). Sampel 4 dengan porositas 8,02 % termasuk kedalam kualitas porositas

reservoir buruk (5-10 %). Sedangkan untuk permeabilitas batupasir pada daerah penelitian menurut (koesumadinata, 1978) berdasarkan skala kualitas permeabilitas reservoir (table.3) Sampel 5 dengan permeabilitas 0,15 mD dan sampel 4 dengan permeabilitas 1,5 mD termasuk kedalam kualitas permeabilitas reservoir ketat (<5 mD).

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh dari penelitian ini, maka perlu dilakukan pemetaan bawah permukaan dengan pemboran agar lebih detail untuk mengetahui karakteristik reservoir Formasi Lahat.